
ANALISIS KEUNTUNGAN PEDAGANG BUAH PISANG DI PAJAK KEDAN MMTC KELUARAHAN MEDAN ESTATE

ANALYSIS OF BANANA FRUIT TRADERS' PROFITS IN PAJAK KEDAN MMTC KELUARAHAN MEDAN ESTATE

Sariyah Lubis¹, Echlesia Girsang², Brian Valdano Pardede³, Mean Yulius Padang³, Mean Yulius Padang⁴, Putri Maulidina Fadilah⁵, Tiur Malasari Siregar⁶
Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

Korespodensi: sariyahlubis196@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the profits of banana fruit traders who sell in the MMTC traditional market, Medan Tembung sub-district, Medan city. Time of research implementation in May 2023. The data used in this research are primary data and secondary data. Primary data obtained from 5 respondents (banana traders) who were interviewed for this study. Here the analysis is used is the profit analysis of banana traders. The results of the study show that the total acceptance of banana fruit traders in MMTC traditional markets Medan city. Banana sellers spend an initial capital of IDR 25,000,000 for one banana truck and get an average profit of IDR 10,000,000.

Keywords : Profits, Banana Fruit, MMTC.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keuntungan pedagang buah pisang yang berjualan di pasar tradisional mmtc kecamatan Medan Tembung kota Medan. Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Mei 2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari 5 responden (pedagang pisang) yang diwawancari untuk penelitian ini. Disini Analisis yang digunakan adalah analisis keuntungan pedagang pisang. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa total penerimaan pedagang buah pisang di pasar tradisional MMTC kota medan. Penjual pisang mengeluarkan modal awal yakni 25.000.000 untuk satu truk pisang dan mendapatkan keuntungan dari situ rata-rata 10.000.000.

Kata Kunci : Keuntungan, Buah Pisang, MMTC.

1. PENDAHULUAN

Sektor Pertanian merupakan industri pembangunan nasional yang strategis. Pembangunan pertanian saat ini masih berlangsung dan memiliki peran dalam pembangunan, terutama kontribusinya dalam ketahanan pangan, kesempatan kerja dan



lapangan usaha. Indonesia adalah salah satu negara berkembang dimana 80% penduduknya bermata pencaharian di sektor pertanian. Sektor pertanian memegang peranan yang sangat penting dan ekonomis. Masalah ini dapat dilihat oleh masyarakat pekerja yang dominan bekerja di sektor pertanian.

Buah merupakan salah satu produk hortikultura yang kaya akan vitamin, mineral, serat dan lemak nabati. Setiap jenis buah memiliki keunikan dan daya tariknya tersendiri baik dari segi rasa, aroma, warna dan bentuk yang mengandung nilai-nilai estetika. Buah-buahan dapat dikonsumsi dalam bentuk segar maupun olahan.

Salah satu komoditas pertanian yang banyak digemari oleh masyarakat adalah buah pisang. Dahulu pisang pada umumnya merupakan tanaman sampingan untuk mengisi kekosongan tanah-tanah pekarangan atau tanah ladang dan jarang diusahakan secara intensif. Sesuai dengan kemajuan teknologi tanaman pisang sudah dibudidayakan secara komersial dan intensif dalam suatu kebun khusus, sehingga hasil produksi dapat mencapai nilai optimum dan buah yang bermutu tinggi dan yang terpenting keuntungannya tidak kalah dengan tanaman lain.

Pasar merupakan tempat usaha masyarakat (BPS Indonesia, 2018). Keberadaan pasar sangat penting karena pasar memiliki peran tersendiri sebagai pusat ekonomi dan pusat budaya yang berdampak sosial kepada masyarakat sekitar. Pasar tradisional merupakan cerminan perekonomian komunitas yang dapat dimanfaatkan langsung oleh petani/nelayan menjual hasil bumi untuk memaksimalkan potensi daerah ini.

Sukirno (2006) menjelaskan dalam melakukan kegiatan pemasaran pastinya terdapat institusi pemasaran yang dapat dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu: pedagang besar (*wholesaler*), pedagang eceran (*retailer*), dan agen pemasaran (*agent*). Pedagang buah yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pedagang buah pisang yang ada di pasar MMTC.

Berdasarkan latar belakang tersebut, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah seberapa besar keuntungan yang diperoleh para pedagang buah pisang di pasar MMTC. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis bagaimana keuntungan yang diperoleh para pedagang buah pisang di pasar MMTC dalam penelitian ini, dilakukan analisis terhadap data penjualan dan keuntungan pedagang buah pisang untuk mengetahui faktor apa yang berpengaruh terhadap keuntungan mereka dan bagaimana mereka dapat memaksimalkan keuntungan dengan strategi yang berbeda. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan insight yang berguna bagi para pedagang buah pisang untuk meningkatkan strategi pemasaran dan menyesuaikan dengan kondisi pasar yang berfluktuatif.

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Menyediakan data dan informasi yang dapat digunakan oleh pemerintah atau lembaga terkait dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan pedagang buah pisang serta pengembangan sektor perdagangan buah pisang pada



umumnya.

2. Meningkatkan literasi masyarakat terkait dengan kegiatan perdagangan di pasarbuah pisang, manfaatnya bagi perekonomian lokal dan dampaknya terhadap masyarakat.
3. Dapat membantu pedagang buah pisang dalam memahami karakteristik dan kecenderungan pasar buah pisang serta melihat potensi pasar yang dapat dimanfaatkan.
4. Dapat membantu pedagang buah pisang dalam memahami karakteristik dan kecenderungan pasar buah pisang serta melihat potensi pasar yang dapat dimanfaatkan.
5. Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian terkait dengan perdagangan buah pisang di pasar.

2. METODE

Penelitian ini dilakukan pada pedagang buah pisang di Kelurahan Medan Estate yang berlokasi di pajak Kedan MMTC. Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Mei 2023. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak lima pedagang buah pisang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diambil oleh peneliti di lapangan langsung dari responden melalui observasi langsung di lapangan dan wawancara terhadap responden dengan alat bantu berupa daftar pertanyaan yang telah disusun, sedangkan data sekunder merupakan hasil studi pustaka.

Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis mengenai keuntungan yang dihitung dari usaha penjualan buah pisang yang dihitung menggunakan rumus keuntungan yang diperoleh dari total penerimaan dikurangi total biaya usaha dari seluruh kegiatan usaha buah pisang dengan menggunakan rumus :

Analisis Keuntungan

$$\pi = TR - TC$$

Dimana : π = keuntungan

TR = Total Penerimaan

TC = Total Biaya

Penerimaan

Analisis data untuk mengetahui besarnya total penerimaan adalah dengan cara mengalikan antara harga jual dengan jumlah buah yang terjual dalam setiap bulannya. Menurut Mubyarto (1994) total penerimaan dari suatu usaha dapat dihitung dengan rumus:



$$TR = P \times Q$$

Dimana : TR = Total Penerimaan

Q = Jumlah yang terjual

P = Harga Jual

Perhitungan Biaya Total

Untuk mengetahui total biaya adalah dengan menjumlahkan biaya tetap dan biaya variabel dengan menggunakan rumus :

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana : TC = Biaya

TFC = Jumlah Biaya Tetap

TVC = Jumlah Biaya Variabel

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pedagang buah di kelurahan Medan Estate merupakan pedagang buah yang melangsungkan usahanya di pajak buah MMTC. Pedagang buah pisang di lokasi berjumlah 5 orang. Kelima pedagang tersebut berdagang nonstop 24 jam sehari selama tujuh hari seminggu. Untuk penyuplai buah pisang, pedagang menantikan agen (penyalur) buah pisang di tempat berjualan. Biasanya penyalur buah akan datang sekali dalam 3 hari atau sekitar 10 kali dalam satu bulan.

Karakteristik Responden

1. Umur Responden

Usia responden dapat mempengaruhi kemampuan fisik seseorang dalam bekerja dan menentukan persepsi seseorang. Usia juga dapat mempengaruhi produktivitas kerja dan peran dalam pengambilan keputusan berbagai tugas. Umur Produktivitas manusia antara 30-56 tahun.

Umur (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
30-35	1	20
36-41	2	40
42-56	2	40
Jumlah	5	100

2. Jam Kerja Pedagang

Waktu kerja adalah waktu yang dihabiskan untuk mengelola bisnis, mulai dari persiapan hingga penutupan. Setiap penambahan waktu pemakaian membuka peluang peningkatan pendapatan penjualan.

Jam Kerja (Jam)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
24	5	100
Jumlah	5	100

3. Lama Berdagang

Pengalaman merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan suatu usaha.

Lama Berdagang (Tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
2-4	1	20
5-7	3	60
10+	1	20
Jumlah	5	100

4. Biaya Usaha

Biaya usaha merupakan hal yang sangat krusial dalam perkembangan usaha seorang wirausahawan. Biaya yang digunakan dalam analisis dibagi menjadi biaya tetap dan biaya variabel.

5. Biaya Tetap

Biaya tetap dalam penelitian ini adalah biaya pembuangan semua alat yang digunakan oleh penjual buah. Penyusutan peralatan adalah biaya alat bekas yang tidak dibayar oleh pedagang buah secara tunai. Penyusutan peralatan digunakan sekali dan digunakan dalam proses bisnis berikutnya.

6. Biaya Variabel

Biaya variabel yang dikeluarkan pedagang buah Taksi MMTTC PANCING berbeda-beda. Biaya variabel pedagang buah PAJAK MMTTC terdiri dari biaya pembelian buah dan biaya operasional.

7. Biaya Pembelian Buah

Jenis Buah	Jumlah Pembelian (Buah)	Harga Buah (Rp)	Biaya Pembelian (Rp)
Pisang	3000	Rp. 8.000	Rp. 24.000.000
Rata – rata			Rp. 24.000.000



Harga beli merupakan faktor yang menentukan besarnya biaya perolehan. Harga pembelian buah dari 5 responden (pedagang) dalam setahun diperoleh dari biaya pembelian buah semua ukuran, dalam hal ini harga beli buah disepakati antara pemasok buah dan pedagang. Pengedar buah Taksi MMTTC PANCING biasanya mengetahui karakteristik dan kualitas buah dari pemasok buah yang tiba di tempat mereka dan ini menjadi dasar penetapan harga pedagang di pajak PANCING MMTTC. Proses pembelian buah-buahan kepada para pedagang di tempat ini.

8. Biaya Operasional

Biaya operasional adalah semua biaya yang mendukung kegiatan pembelian, termasuk biaya; biaya pembelian, transportasi, pengemasan dan konsumsi buah, yang merupakan total biaya variabel.

Jenis Biaya Operasional	Jumlah (Rp)
Pembelian Buah	Rp.24.000.000
Transportasi (Bahan bakar)	Rp.3.650.000
Sampah	Rp.7.300.000
Air/Listrik	Rp.1.200.000
Total Biaya Variable	Rp.36.150.000

9. Biaya Total

Total biaya variable terbesar adalah pembelian buah yang merupakan modal dalam penjualan.

Jenis Biaya	Jumlah(Rp)
Total Biaya Variable	Rp. 36.150.000
Total Biaya Tetap	Rp. 30.000.000
Biaya Total	Rp. 66.150.000

10. Penerimaan Pedagang Buah

Pendapatan penjual buah adalah pendapatan pengusaha dari usahanya yang dihasilkan selama satu tahun bisnis. Pendapatan yang diperoleh penjual buah didasarkan pada jumlah buah yang terjual, yang kemudian dikalikan dengan harga jual buah tersebut.

Jenis Buah	Jumlah Penjualan	Harga Jual (Rp)	Penerimaan (Rp)
Pisang	2900	Rp. 15.000	Rp.43.500.000
Rata-rata	penerimaan		Rp.43.500.000



11. Keuntungan Pedagang Buah

Analisis keuntungan digunakan untuk melihat apakah pedagang buah di Pajak MMTC PANCING memberikan keuntungan atau mengalami kerugian.

Responden	Biaya	Penerimaan	Keuntungan
1	Rp. 25.000.000	Rp. 43.500.000	Rp. 18.500.000
2	Rp. 15.000.000	Rp. 25.500.000	Rp. 10.500.000
3	Rp. 20.000.000	Rp. 30.000.000	Rp. 10.000.000
4	Rp. 10.000.000	Rp. 15.500.000	Rp. 5.500.000
5	Rp. 30.000.000	Rp. 50.000.000	Rp. 20.000.000
Total	Rp. 100.000.000	Rp. 164.500.000	Rp. 64.500.000

12. Keuntungan Rata-Rata Responden

Menunjukkan bahwa Pedagang buah di Pajak MMTC PANCING dinyatakan untung.

Komponen Keuntungan	Jumlah (Rp)
Total Penerimaan	Rp.164.500.000
Biaya Total	Rp.100.000.000
Keuntungan	Rp.64.500.000

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang diberikan dari hasil penelitian ini dalam sebulan, pedagang buah pisang di pajak MMTC memperoleh omset sebesar Rp. 164.500.000 dan mengeluarkan biaya usaha sebesar Rp. 100.000.000. Sehingga disimpulkan rata-rata pedagang buah pisang di pajak MMTC Kelurahan Medan Estate memperoleh keuntungan tahunan sebesar Rp. 64.500.000.

SARAN

Pedagang buah disarankan untuk menggunakan lapak secara maksimal, supaya lapak yang disewa tidak berlebih, mengingat biaya sewa lapak yang cukup mahal. Sehingga dapat memperoleh keuntungan secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Analisis Pemasaran Pisang (Musa paradisiaca, L) Di Kota Langsa
<https://id.scribd.com/document/429431379/ANALISIS-NILAI-TAMBAH-PISANG->



GOROH O-Musa-acuminafe-Sp-STUDI-KASUS-PONDOK-KATU-KAKI-DIAN-MINAHASA-UTA RA#.

Assedaf, R., A. (2019). PENGARUH BIAYA TETAP DAN BIAYA VARIABEL TERHADAP PROFITABILITAS PT. PECEL LELE LELA INTERNASIONAL, CABANG 17, TANJUNG BARAT, JAKARTA SELATAN. *Jurnal Ekonomi dan industry*. 20 (1) : 1 – 5

Gilano, I., Baroleh, J & Loho, E., A. (2021). ANALISIS KEUNTUNGAN PEDAGANG BUAH DI KELURAHAN TELING KOTA MANADO. *Jurnal AGRIRUD*. 3(2) : 263 – 269.

